

ANALISIS KINERJA DOSEN PENDIDIKAN EKONOMI

Monica Sirait¹, Diva Lubis², Christin Sipahutar³, Mastiur Verawaty Silalahi⁴, Masni Veronika Situmorang⁵

monicasirait49@gmail.com¹, divalubis116@gmail.com², ruthchristin905@gmail.com³,
mastiur.verawaty@gmail.com⁴, masniveronika@gmail.com⁵

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

ABSTRAK

Kinerja dosen merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dosen Pendidikan Ekonomi berdasarkan persepsi mahasiswa yang meliputi aspek disiplin mengajar, materi pengajaran, evaluasi mengajar, dan kepribadian dosen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disebarluaskan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dosen Pendidikan Ekonomi berada pada kategori baik hingga sangat baik pada seluruh aspek yang dinilai. Aspek disiplin mengajar dan materi pengajaran memperoleh penilaian paling tinggi, sedangkan aspek kepribadian dosen masih memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa. Secara keseluruhan, kinerja dosen Pendidikan Ekonomi dinilai positif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Kinerja Dosen, Pendidikan Ekonomi, Persepsi Mahasiswa, Evaluasi Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah dosen, yang berperan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan. Kinerja dosen menjadi indikator penting dalam menjamin mutu pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa (Siregar & Lubis, 2021).

Kinerja dosen tidak hanya dilihat dari penguasaan materi, tetapi juga mencakup kedisiplinan mengajar, kemampuan menyampaikan materi, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta kepribadian dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen menjadi salah satu bentuk evaluasi yang penting karena mahasiswa berinteraksi langsung dengan dosen selama proses pembelajaran (Pratama et al., 2022).

Program Studi Pendidikan Ekonomi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten baik secara akademik maupun pedagogik. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja dosen Pendidikan Ekonomi perlu dilakukan secara sistematis sebagai bahan refleksi dan perbaikan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dosen Pendidikan Ekonomi berdasarkan persepsi mahasiswa melalui beberapa indikator utama, yaitu disiplin mengajar, materi pengajaran, evaluasi mengajar, dan kepribadian dosen.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah mengikuti perkuliahan dengan dosen yang dinilai. Jumlah responden sebanyak 27 mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu:

1. Sangat Sesuai
2. Sesuai
3. Tidak Tahu
4. Tidak Sesuai
5. Sangat Tidak Sesuai

Angket mencakup empat aspek penilaian:

- Disiplin mengajar
- Materi pengajaran
- Evaluasi mengajar
- Kepribadian dosen

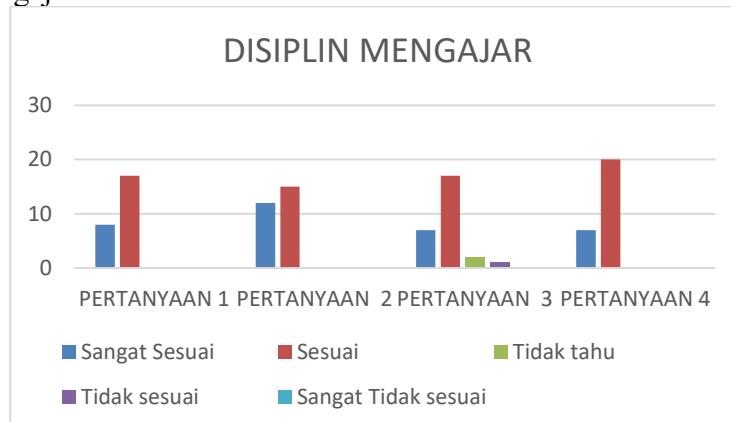
Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden pada setiap aspek untuk menggambarkan kinerja dosen Pendidikan Ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

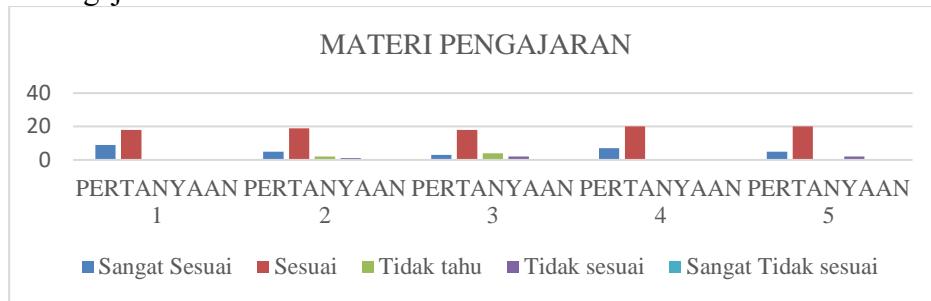
1. Disiplin Mengajar Dosen



Berdasarkan hasil rekapitulasi angket pada aspek disiplin mengajar, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Sesuai" dan "Sangat Sesuai" pada keempat butir pertanyaan. Jumlah responden yang memilih kategori Sangat Sesuai berkisar antara 7–12 orang, sedangkan kategori Sesuai berkisar antara 15–20 orang. Hampir tidak ditemukan responden yang memilih kategori Tidak Sesuai maupun Sangat Tidak Sesuai, dan hanya sebagian kecil responden yang memilih Tidak Tahu pada satu butir pertanyaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum dosen dinilai telah memiliki tingkat kedisiplinan mengajar yang baik, khususnya dalam ketepatan waktu, konsistensi kehadiran, serta kepatuhan terhadap rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

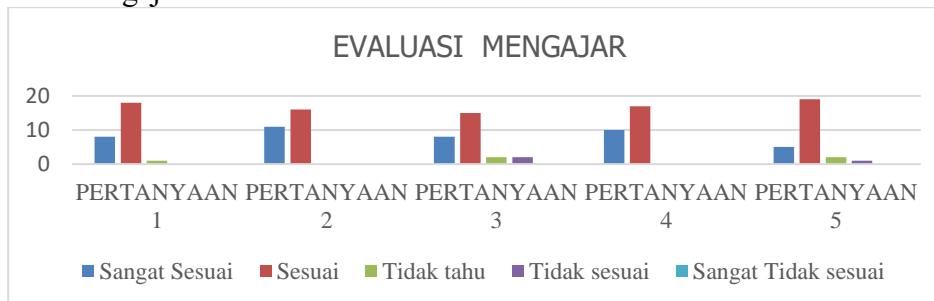
2. Materi Pengajaran



Pada aspek materi pengajaran, hasil angket menunjukkan dominasi jawaban “Sesuai” pada seluruh butir pertanyaan, dengan jumlah responden berkisar antara 18–20 orang. Kategori Sangat Sesuai juga muncul secara konsisten, meskipun dengan jumlah yang lebih rendah (3–9 responden).

Namun demikian, terdapat sebagian kecil responden yang memilih kategori Tidak Tahu dan Tidak Sesuai pada beberapa pertanyaan, khususnya yang berkaitan dengan kedalaman dan variasi materi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun materi pengajaran secara umum sudah baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pengayaan dan kejelasan penyampaian materi.

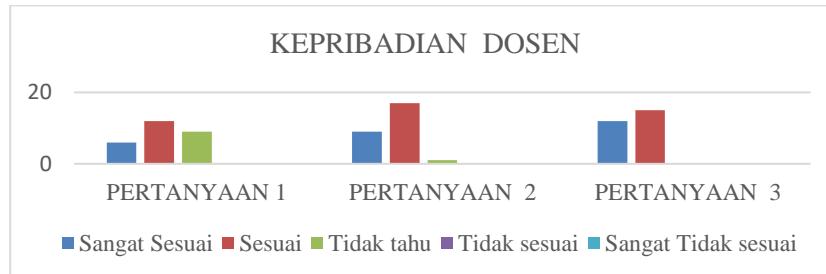
3. Evaluasi Mengajar



Hasil pada aspek evaluasi mengajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai proses evaluasi berada pada kategori “Sesuai” dan “Sangat Sesuai”, dengan jumlah responden pada kategori Sesuai berkisar antara 15–19 orang. Kategori Sangat Sesuai juga relatif tinggi, khususnya pada pertanyaan yang berkaitan dengan kejelasan kriteria penilaian dan kesesuaian evaluasi dengan materi yang diajarkan.

Meskipun demikian, masih terdapat responden yang memilih kategori Tidak Tahu dan Tidak Sesuai pada beberapa butir pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami atau merasakan konsistensi dalam sistem evaluasi yang diterapkan.

4. Kepribadian Dosen



Pada aspek kepribadian dosen, hasil angket menunjukkan bahwa penilaian responden cenderung positif. Kategori “Sesuai” dan “Sangat Sesuai” mendominasi seluruh butir pertanyaan. Menariknya, pada pertanyaan pertama terdapat cukup banyak responden yang

memilih kategori Tidak Tahu, namun jumlah ini menurun drastis pada pertanyaan berikutnya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kepribadian dosen secara umum dinilai baik, khususnya dalam hal sikap, etika, dan interaksi dengan mahasiswa, meskipun pada aspek tertentu masih diperlukan waktu bagi mahasiswa untuk mengenal karakter dosen secara lebih mendalam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja dosen Pendidikan Ekonomi berada pada kategori baik. Tingginya penilaian pada aspek disiplin mengajar menunjukkan bahwa dosen telah menjalankan tugas profesionalnya secara konsisten. Dominasi jawaban Sesuai dan Sangat Sesuai pada hampir seluruh indikator mencerminkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan harapan mahasiswa.

Disiplin dosen berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sihombing et al. (2020) yang menyatakan bahwa kedisiplinan dosen berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran.

Pada aspek materi pengajaran, meskipun penilaian cenderung positif, munculnya jawaban Tidak Tahu dan Tidak Sesuai pada beberapa indikator menunjukkan perlunya peningkatan variasi metode penyampaian serta pendalaman materi. Hal ini penting agar materi tidak hanya sesuai secara struktural, tetapi juga mudah dipahami oleh seluruh mahasiswa. Penilaian positif terhadap materi pengajaran menunjukkan bahwa dosen mampu menguasai materi dan menyampikannya secara efektif. Menurut Rahman dan Yuliana (2023), penguasaan materi dan metode penyampaian yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa.

Sementara itu, aspek evaluasi mengajar menunjukkan bahwa dosen telah menerapkan sistem penilaian yang relatif jelas dan relevan dengan materi pembelajaran. Namun, adanya responden yang belum memahami proses evaluasi mengindikasikan perlunya transparansi yang lebih baik dalam penyampaian kriteria dan mekanisme penilaian. Pada aspek evaluasi mengajar. Evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Nugroho et al., 2021).

Pada aspek kepribadian dosen, hasil penelitian menegaskan bahwa sikap dan perilaku dosen dinilai positif oleh mahasiswa. Kepribadian dosen yang baik berkontribusi pada terciptanya hubungan akademik yang harmonis serta meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, aspek kepribadian dosen masih perlu mendapat perhatian. Kepribadian dosen berperan penting dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan hubungan akademik yang positif. Hal ini sesuai dengan temuan Putra et al. (2024) yang menyatakan bahwa kepribadian dosen berpengaruh terhadap kenyamanan dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen Pendidikan Ekonomi secara umum berada pada kategori baik. Dosen dinilai memiliki disiplin mengajar yang tinggi, penguasaan materi yang baik, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sesuai. Namun, aspek kepribadian dosen masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal interaksi dan komunikasi dengan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A., Wibowo, S., & Hartono, R. (2021). Evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 15(2), 101–110.
- Pratama, R., Sari, D. P., & Hidayat, T. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 45–54.
- Putra, A. R., Lestari, S., & Wahyuni, N. (2024). Pengaruh kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 33–41.
- Rahman, A., & Yuliana, E. (2023). Kompetensi pedagogik dosen dan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 201–210.
- Siregar, M., & Lubis, R. (2021). Kinerja dosen dan mutu pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 89–97.